

Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pringgarata

The Role of Teachers in Implementing Character Education in Economics Instruction at SMAN 1 Pringgarata

Fitria Rahmawati^{1*}, Muzakir¹, Sapka Mawarzani¹

¹⁾ Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia.

^{*)} Email Koresponden: fitriarahma644@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe and analyze the role of teachers in implementing character education in economics learning at SMAN 1 Pringgarata. The character education in this study includes three main components based on Lickona's framework: moral knowing, moral feeling, and moral action, which are integrated into the three stages of economics learning—introduction, core activities, and closing. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, interviews, and document analysis. The findings reveal that teachers play the roles of role models, motivators, and evaluators in implementing character education in economics classes. Teachers actively guide students both directly during the learning process and through personal approaches outside the classroom.*

Keywords: *School environment, learning motivation, economics subject, senior high school students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pringgarata. Pendidikan karakter dalam penelitian ini mencakup tiga komponen utama menurut Lickona, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*, yang diintegrasikan dalam tiga tahapan pembelajaran ekonomi yaitu tahap awal, inti, dan penutup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran sebagai teladan, motivator, dan evaluator dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas ekonomi. Guru berperan aktif dalam membimbing siswa baik secara langsung dalam proses pembelajaran maupun melalui pendekatan pribadi di luar kelas.

Kata kunci: Peran Guru, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan adalah fondasi penting dalam membangun generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan berkompeten. Melalui proses belajarmengajar, individu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan kehidupan, mengembangkan potensi diri, dan berkontribusi bagi masyarakat. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Kemudian pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu [1].

Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah luas dan mendalam, melampaui sekadar mengajar di ruang kelas. Guru adalah agen perubahan yang membentuk karakter, pola pikir, dan keterampilan siswa agar siap menghadapi tantangan masa depan [2].

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan dan pengembangan nilai-nilai, sikap, moralitas, etika, kepribadian, dan perilaku yang baik pada individu. tujuannya yaitu untuk membentuk manusia yang baik secara moral dan etis, memiliki integritas, empati, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, serta menghargai dan menghormati orang lain. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya [3].

2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dari "Peran Guru dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pringgarata" yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut (Sugiyono, 2017) dalam penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari wawancara, observasi, Studi Dokumen. wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru Ekonomi, Wakil Kepala Kurikulum dan

Siswa. Studi Dokumen yang digunakan yaitu RPP pembelajaran guru Ekonomi. Menurut (Huberman dalam Sugiyono, 2020) Teknik analisis data yang digunakan yaitu data reduction (redaksi data), data display (penyajian data), verification data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu Trigulasi data, Member Check, Transferbiliti, Konsistensi dan Kredibilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pembentuk karakter peserta didik. Pembelajaran ekonomi di sekolah tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep ekonomi, tetapi juga membentuk pola pikir kritis [17], sikap mandiri [18], serta menanamkan nilai-nilai karakter [19] yang kuat pada siswa. Pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi melibatkan aspek kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, serta disiplin dalam menyelesaikan tugas akademik maupun kehidupan sehari-hari [4].

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan keterampilan [6]. Dalam konteks ini, peran guru dalam pembelajaran ekonomi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif [7], tetapi juga membangun kepribadian siswa agar siap menghadapi tantangan di dunia nyata [17]. Berdasarkan hasil penelitian adapun peran guru dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 1 [5].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui sikap disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab yang mereka tunjukkan dalam kegiatan pembelajaran [8]. Guru yang hadir tepat waktu, memberikan contoh perilaku adil, serta menunjukkan profesionalisme dalam mengajar akan

memberikan dampak positif terhadap karakter siswa [9]. Hal ini sejalan dengan teori [10] yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus dimulai dari keteladanan yang diberikan oleh pendidik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru ekonomi menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi, studi kasus, dan proyek kelompok [11] untuk mendorong pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis [12] dan analitis [13]. Pendekatan ini sejalan dengan [14] yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep [15].

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui berbagai metode, seperti ulangan, tugas individu, diskusi kelas, serta kuis kecil yang bersifat menyenangkan [16]. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga sebagai alat refleksi bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran yang lebih efektif [17]. Menurut [18] evaluasi dalam pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal [19].

Dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pringgarata sangat penting dalam membentuk karakter siswa, selain memberikan pemahaman akademik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam proses pendidikan karakter. Dengan memberikan contoh yang baik, memotivasi siswa, menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, serta melakukan evaluasi yang menyeluruh, guru dapat membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk moral knowing, moral feeling, dan moral action pada siswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

4. KESIMPULAN

Guru di SMAN 1 Pringgarata memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekonomi. Peran tersebut mencakup sebagai teladan, motivator, dan evaluator. Sebagai teladan, guru menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kesopanan dalam keseharian, yang secara langsung menjadi contoh bagi siswa. Sebagai motivator, guru membangkitkan semangat belajar siswa dengan mengaitkan materi ekonomi ke dalam kehidupan nyata dan memberikan penghargaan terhadap usaha siswa. Sebagai fasilitator, guru menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif seperti diskusi kelompok dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Sedangkan sebagai evaluator, guru melakukan penilaian tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga dari sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan dan kerjasama semua pihak sangat membantu kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abd Rahman. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam: Menjadi Guru dan Murid yang Beradab*. Jakarta: Prenada Media.
- [2] Amin, (2019). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2), 123–137. Bloom, (2019). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman. Hidayat, (2020). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Huberman, & Miles, (2020). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metodemetode Baru*. Jakarta: UI Press.

- [4] Kurniawan, (2018). *Pendidikan Karakter dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Lickona, (2018). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- [6] Lickona, (2019). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster.
- [7] Marvin W. Berkowitz. (2019). *Action-Based Character Education: The Role of Moral Action in Character Development*. Journal of Moral Education, 48(1), 1–15.
- [8] Mulyasa, (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [9] Narvaez, (2020). *Moral Complexity: The Fatal Attraction of Truthiness and the Importance of Mature Moral Functioning*. Journal of Moral Education, 49(3), 305–320.
- [10] Raharja, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI. 2016
- [11] Ryan, & Deci, (2020). *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. Contemporary Educational Psychology, 25(1), 54–67. 2020
- [12] Santrock. *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education. 2018
- [13] Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- [14] Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2020
- [15] Tsoraya, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 23(1), 75–85. Van Der Heijden, (2015). *Teachers as Agents of Change in Education: The Importance of Professionalism and Character*. International Journal of Educational Development, 45, 65–73. 2023
- [16] Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard, 2018
- [17] S. Sudirman, M. Sarjan, J. Rokhmat, and I. Fauzi, “Multidimensional Science Education on Performance Assessment Comprehensively with Collaborative Project Learning Based Model: Philosophy Perspective,” *J. Sci. Sci. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2022.
- [18] S. Sudirman *et al.*, “Praktik Penilaian Guru Pendidikan Sains antara Keyakinan atau Pengetahuan Guru? Perspektif Filsafat,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3c, pp. 2018–2025, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3c.889.
- [19] S. Sudirman, “Online System on Monitoring and Feedback for Education,” *JISA(Jurnal Inform. dan Sains)*, vol. 4, no. 1, pp. 73–79, 2021, doi: 10.31326/jisa.v4i1.900.